

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam penyajian ini penyaji berusaha semaksimal mungkin untuk menampilkan yang terbaik, mulai dari proses latihan sampai pelaksanaan ujian, secara bertahap penyaji di beri arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing. Perjalanan yang dilalui selama proses tidaklah mudah karena harus mencari lagu, memilah lagu, serta mengaransemen kembali lagu tersebut dengan tahapan-tahapan eksplorasi, evaluasi, dan komposisi.

Dalam penyajian celempungan ini tumbuh dan berkembang di masyarakat. Perkembangan dalam segi instrumen, yang pada awalnya terdiri dari celempungan, kacapi, goong buyung, atau goong tiup, Rebab, dan disetai juru kawih, kini sebagian waditra mengalami perubahan dan di gantikan dengan beberapa waditra seperti kacapi, calung renteng rincik, calung renteng jenglong, Rebab, kendang, perkusi, dan goong.

Umumnya kesenian selalu ada unsur pembaharuan, karena kesenian sunda bisa mengalami perubahan dari masa ke masa sesuai perkembangan zaman, dengan tidak menghilangkan esensinya. Penyaji berupaya mencoba beberapa pembaharuan dalam segi aransemen dan pola oenamentasi yang mengadopsi dari beberapa pola ornamentasi Rebab pada kesenian Sunda lainnya.

4.2 Saran

Penyaji sangat bersyukur karena telah bisa menyelesaikan Ujian Tugas Akhir ini, sangat banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang telah penyaji dapatkan hasil dari proses tahapan tersebut penyaji mampu menyajikan Rebab dalam wanda celepungan ini dengan gaya khas penyaji tanpa merubah esensi lagu tersebut.